



# Siswa Terpaksa Masuk Isoter

## ■ Gelar Tracing Dan Tes Acak Covid-19

**Masih anak-anak muda, pelajar. Mungkin karena mulai PTM, jadi seperti perlu diperketat lagi.**

**SLEMAN, TRIBUN** - Puluhan siswa di DIY terpaksa menjalani isolasi mandiri di gedung isolasi terpusat atau isoter, setelah dinyatakan positif Covid-19.

Di Sleman, pada Kamis (21/7) malam, dilaporkan ada empat pelajar yang kembali dibawa ke isoter. Kini total menjadi 14 orang terpapar Covid-19.

"Jumlah total pasien 14 orang. Masuk hari ini (Kamis malam) empat orang dari siswa SMA (di Depok)," ungkap Kepala Pelaksana BPBD Sleman, se-

### MASUK SELTER

- Ada satu siswa yang terpapar Covid-19
- Temuan ini ditindaklanjuti dengan tracing
- Ditemukan sejumlah siswa ikut tertular
- Ada yang menjalani isolasi mandiri
- Ada yang masuk selter untuk jalani isoter

● ke halaman 11

## Siswa Terpaksa

● Sambungan Hal 1

kaligus Penanggung Jawab Isoter di Kabupaten Sleman. Makwan, Kamis malam.

Penularan yang terjadi di salah satu SMA swasta di Kapanewon Depok ini sudah terjadi beberapa hari lalu. Pada Rabu (20/7) sore, bahkan delapan anak dari sekolah tersebut juga telah dibawa ke Isoter Gemawang.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Sleman, dr Khamidah Yulianti sebelumnya mengatakan, kasus penularan yang terjadi di salah satu SMA di Depok itu bermula dari anak kos. Kemudian, diperiksa ternyata hasilnya positif Covid-19, kemudian dilakukan tracing.

Sementara itu, di isoter eks Hotel Mutiara yang berada di Jalan Malioboro, sembilan pelajar dirawat.

Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial DIY, Sigit Alifianto mengatakan, sembilan pasien yang menjalani isolasi itu merupakan usia remaja atau pelajar.

"Mereka masuk sejak tiga hari lalu. Masih anak-anak muda, pelajar. Mungkin karena mulai PTM, jadi sepertinya perlu diperketat lagi," kata Sigit, dihubungi, Jumat (22/7).

Para pelajar yang saat ini menjalani isolasi di eks Hotel Mutiara itu dijelaskan dalam kondisi stabil.

Ia tidak memungkiri jika beberapa waktu yang lalu terjadi lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY. "Dan sekarang ini justru banyak remaja yang positif Covid-19,"

ungkapnya.

Dia menjelaskan, selain melayani keperluan isolasi pasien Covid-19, selter eks Hotel Mutiara juga dijadikan tempat karantina pelaku perjalanan luar negeri.

Di DIY, per 21 Juli 2022 kemarin, ada enam selter yang terpantau oleh Dinsos DIY yakni selter eks Hotel Mutiara, Rusunawa Bener (Pemkot Yogyakarta), Rusunawa MBR (Pemkab Sleman, Wisma Dharma Putra (UGM), serta dua hotel untuk tempat isoter berbayar di Sleman dan Kulon Progo.

Total pasien yang menjalani isolasi terpusat di selter yang dipantau Dinsos DIY totalnya 25 pasien.

"Untuk yang dikelola pemerintah semua tidak berbayar, fasilitasnya sama, dapat obat-obatan dan makanan, serta pelayanan lainnya," pungkasnya.

### Covid di Kulon Progo

Di Kulon Progo, pPer Kamis (21/7), ada 12 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Temuan itu didapatkan dari hasil surveilans pembelajaran tatap muka (PTM).

Juru Bicara Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulon Progo, Banning Rahayujati mengatakan mereka yang positif Covid-19 dari berbagai kalangan usia.

Tercatat ada 10 kasus yang berusia 13 -18 tahun. Kemudian usia 23 tahun dan 47 tahun masing-masing 1 kasus.

"Mereka yang positif didapatkan dari surveilans PTM secara acak kepada siswa maupun guru dan tenaga kependidikan (tendik) yang diambil sampelnya 10 persen di tiap satuan pendidikan (satpen)," kata Banning,

kemarin.

Kendati dinyatakan positif Covid-19, mereka tergolong orang tanpa gejala (OTG) sehingga menjalani isolasi secara mandiri.

Adapun Satgas Covid-19 melakukan surveilans PTM mulai 19 Juli-2 Agustus mendatang. Total ada 2.111 pelajar dan 204 guru maupun tendik yang menjadi sasaran tes acak tersebut.

Terpisah Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Arif Prastowo melanjutkan sampai hari ini, surveilans PTM sudah dilaksanakan di 9 sekolah dasar (SD) dan 7 sekolah menengah pertama (SMP) di bawah naungan Disdikpora Kulon Progo.

Pihaknya akan mengikuti arahan Puskesmas setempat, jika terdapat siswa yang positif Covid-19. Hal ini untuk menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

"Apakah akan dilakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk seluruh siswa dalam kelas atau PJJ hanya untuk siswa yang positif. Data yang sudah masuk ke kami, ada 2 siswa di jenjang SMP yang positif. Namun hingga saat ini belum ada sekolah yang ditutup," ucapnya.

### Mengakses selter

Kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta terus menunjukkan grafik peningkatan, dalam satu pekan terakhir.

Akan tetapi, masyarakat diminta tetap tenang. Bagi yang terpapar Covid-19 bisa isolasi di selter isolasi terpusat yang berlokasi di Rusunawa Bener, Tegalrejo.

Sesuai laporan terbaru, Jumat (22/7), muncul 73

tambahan pasien yang terkonfirmasi corona virus. Kasus harian itu, merupakan yang tertinggi, dalam beberapa bulan terakhir, sejak gelombang tiga pandemi melanda. Alhasil, total kasus aktif menyentuh 158 kasus.

Kasi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Okto Heru Santosa, menandakan, peningkatan kasus Covid-19, dibarengi dengan keterisian kembali selter Rusunawa Bener setelah berbulan-bulan kosong. Namun, alur masuk pasien pun sejauh ini masih landai.

"Baru terisi dua pasien. Masuk Rabu (20/7) kemarin, dan sekarang masih menjalani isolasi," terangnya.

Karena itu, Okto memperkirakan warga masyarakat yang terserang Covid-19, khususnya dengan gejala sedang, serta ringan, untuk menjalani masa isolasinya di selter. Terlebih, cara mengaksesnya pun sangat mudah, meski saat ini prioritasnya memang untuk warga Kota Yogya.

"Untuk warga Kota Yogya, baik KTP dan domisili, bila periksa mandiri dan hasilnya positif Covid-19, kemudian rumah tak memungkinkan untuk isolasi, segera saja menghubungi Puskesmas sesuai tempat tinggal," ungkapnya.

"Nanti dari Puskesmas melakukan assesment kepada pasien yang bersangkutan, baik potensi penularan, kondisi tubuhnya dan diberi obat. Kemudian, jika memang dirasa perlu, maka pasien akan diantarkan ke selter," imbuh Okto. (rif/hda/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005